

## STRATEGI PENDAMPINGAN MUALLAF DALAM PEMBELAJARAN METODE IQRO' DAN AL-QUR'AN DI TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Syamsiah Nur<sup>1</sup>, Seri Yanti Siagian<sup>2</sup>, Siti Zariah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Email Konfirmasi: syamsiah.nur@stai-tbh.ac.id

### Abstrak

Strategi Pendampingan bagi Muallaf dalam memahami dan mempraktikkan ajaran Islam merupakan aspek penting dalam membangun identitas keislaman mereka. Program pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dalam membaca al-Qur'an menggunakan metode Iqro', serta memperkenalkan nilai-nilai dasar Islam kepada para muallaf di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan individu, program ini diharapkan dapat membantu para muallaf dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, memperkuat pemahaman keislaman, serta memberikan dukungan sosial yang diperlukan dalam proses adaptasi mereka. Hasil dari kegiatan pengabdian muallaf ini berhasil memberikan bimbingan kepada para muallaf dalam membaca al-Qur'an dengan metode Iqro' serta memperkuat pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dasar Islam.

**Kata kunci:** *Strategi Pendampingan Muallaf, Pembelajaran Metode Iqro' dan al-Qur'an.*

### Abstract

*The accompaniment strategy for muallaf (new converts to Islam) in understanding and practicing Islamic teachings plays a crucial role in building their Islamic identity. This program aims to provide guidance in reading the Qur'an using the Iqro' method and to introduce fundamental Islamic values to muallaf in Tembilahan, Indragiri Hilir Regency. With a systematic approach tailored to individual needs, this program is expected to enhance the muallaf's ability to read the Qur'an, strengthen their understanding of Islam, and offer the necessary social support during their adaptation process. The results of this community service activity successfully delivered effective guidance for muallaf in reading the Qur'an through the Iqro' method and reinforced their comprehension of basic Islamic principles.*

**Keywords:** *Muallaf Accompaniment Strategy, Iqro' Method Learning, Qur'an Education*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang universal membuka pintu bagi siapa pun yang ingin memeluknya, tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, atau geografis. Hal ini

---

menjadikan Islam sebagai salah satu agama yang pertumbuhannya cukup pesat di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu kelompok yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pendampingan pembelajaran metode Iqro' dan al-Qur'an adalah muallaf, yaitu orang yang baru memeluk Islam.

Muallaf memiliki beragam tantangan dalam menjalani kehidupannya sebagai seorang Muslim. Tantangan tersebut mencakup tekanan sosial dan budaya dari lingkungan sebelumnya, pengetahuan dasar agama, keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an (Rahmawati et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang intens dan sistematis agar mereka dapat memahami dan menjelaskan ajaran Islam secara jelas dan ringkas.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah satu aspek penting dalam pendampingan muallaf. Bentuk ibadah dan pemahaman ajaran Islam merupakan dasar dari membaca Al-Qur'an (Herman et al., 2024). Dalam membaca Al-Qur'an, metode Iqro' telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif untuk membantu pemula (Fauza et al., 2024). Metode ini menggunakan pembelajaran bertahap untuk mempermudah pengenalan huruf hijaiyah serta penerapan tajwid dasar dari Iqro' 1 hingga Iqro' 6, dan dirancang secara khusus.

Meskipun metode Iqro' telah banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam, efektivitasnya bagi muallaf masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks pendampingan sosial dan psikologis. Di sinilah pentingnya untuk mempertimbangkan strategi pendampingan yang tidak hanya didasarkan pada pertimbangan metodologis, tetapi juga pada respon kultural dan emosional yang sesuai dengan latar belakang muallaf (Bustomi et al., 2022).

Kabupaten Indragiri Hilir yakni di Kecamatan Tembilahan telah melaksanakan beberapa program keagamaan, seperti "Maghrib Mengaji" dan "Satu Desa Satu Rumah Tahfidz." Meskipun tujuan program ini adalah untuk memasyarakatkan baca Al-Qur'an, namun hal tersebut tidak sepenuhnya tersurat dalam konteks pelatihan muallaf yang terstruktur. Namun keberadaan muallaf di wilayah ini cukup signifikan, menunjukkan lingkungan sosial yang multikultural dan damai dalam hubungan antaragama.

Muallaf selalu mengalami kebingungan dalam menjalankan agama Islam yang baru di anutnya, jika tidak ada pendampingan yang memadai, dan dalam beberapa kasus, mereka bahkan dapat kembali ke keyakinan mereka sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi

---

pendampingan yang komprehensif, yang meliputi studi Al-Qur'an dengan metode Iqro', bimbingan rohani, dan rasa kebersamaan yang kuat (Alfarisi & Hafid Amrullah, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi pendampingan yang telah dan dapat diterapkan dalam membimbing muallaf di Tembilahan, dengan fokus pada penggunaan metode Iqro' dan pembelajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan model pendampingan muallaf yang aplikatif dan kontekstual di lingkungan masyarakat multikultur seperti Tembilahan.

## **2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik**

Muallaf adalah seseorang yang baru mengenal Islam dan membutuhkan pendampingan untuk mempelajari ajaran Islam secara menyeluruh. Mereka sering menghadapi tantangan dalam bidang pengetahuan agama, sosial, budaya dan psikologis. Oleh karena itu, pendampingan yang sistematis dan menyeluruh sangat penting agar muallaf dapat menjalankan transisi agama dengan baik dan berkelanjutan (Artis, 2020).

Mempelajari Al-Qur'an merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki setiap Muslim. Bagi muallaf yang tidak memahami huruf Arab, mempelajari Al-Qur'an merupakan tantangan tersendiri. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi setiap siswa. Metode Iqro' merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam. Metode ini mendorong pembelajaran yang mandiri dan tekun, dimulai dari huruf hijaiyah dan diakhiri dengan membaca ayat secara penuh (Efendi, Fauza, et al., 2023). Metode ini cocok untuk berbagai usia dan kalangan, termasuk muallaf. Strategi pendampingan yang efektif harus sejalan dengan kondisi muallaf. Pendekatan yang lemah lembut dan bijaksana sangat penting dalam membimbing muallaf agar mereka merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar iqro' dan Al-Qur'an.

Dosen, yang juga dikenal sebagai pendamping muallaf, tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing spritual dan psikologis. Mereka harus memiliki kompetensi pedagogis, empati, dan keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran muallaf (Hidayat, 2019). Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar muallaf. Media ini membantu memperjelas materi dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Evaluasi dalam pendampingan muallaf dilihat dari kemampuan para muallaf membaca iqro' dan Al-Qur'an.

---

Dalam proses pembelajaran, muallaf membutuhkan rasa aman, kenyamanan, dan pengakuan sosial. Oleh karena itu, pendekatan psikologi pendidikan sangat relevan diterapkan, mencakup motivasi belajar, relasi interpersonal antara pembimbing dan muallaf, serta suasana pembelajaran yang mendukung (Muhdhori, 2017). Pendampingan muallaf berbasis komunitas merupakan alternatif yang efektif, terutama di daerah yang lebih kecil seperti Tembilahan. Dalam konsep ini, pembimbing tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen sosial dan pemimpin agama yang mempersatukan masyarakat secara menyeluruh (Rezani et al., 2024).

Masih terdapat beberapa komunitas muslim di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, yang belum sepenuhnya mengamalkan pembelajaran Al-Qur'an secara intensif. Letak geografis yang relatif kecil dan tenaga pendidik yang minim menjadi hal yang krusial dalam pelaksanaan pendampingan ini.

### **3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Pendampingan ini mencerminkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan komponen penting dalam kerja akademik dan dilaksanakan secara metodis untuk memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan keimanan muallaf (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Meningkatkan kemampuan umat Islam yang belum memahami huruf Arab untuk memahami Al-Qur'an sehingga dapat menggunakan metode Iqro secara efektif. Mengembangkan pemahaman dasar Islam bagi umat Islam melalui pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak yang sistematis, dengan fokus yang sesuai dengan kondisi sosial dan psikologis mereka. Membantu proses integrasi sosial muallaf dalam komunitas Muslim di Tembilahan, dengan meningkatkan interaksi dan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan. Meningkatkan kualitas pendampingan oleh pengajar atau guru ngaji dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Memberikan panduan dan rekomendasi strategis untuk pengoptimalan pembinaan muallaf di wilayah ini dengan mempertimbangkan kendala yang ada dan potensi yang dapat dikembangkan.

Sasaran kegiatan ini mencakup pihak-pihak yang menjadi fokus utama dari pelaksanaan program pendampingan, yaitu:

#### **a. Muallaf di Wilayah Tembilahan**

---

Individu yang baru memeluk Islam dan belum memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Mereka menjadi sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran metode Iqro' karena kebutuhan akan pemahaman agama yang mendasar dan pembinaan spiritual yang berkelanjutan.

b. Dosen atau Pendamping pembelajaran metode iqro' dan al-Qur'an

Para pendidik informal yang bertugas membimbing muallaf dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan pemahaman dasar agama Islam. Mereka perlu diberikan pelatihan dan panduan metodologis dalam menggunakan metode Iqro' secara efektif.

c. Lembaga Pendidikan Keagamaan Lokal (TPA, TPQ, Masjid)

Lembaga-lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pembinaan. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran lembaga-lembaga tersebut dalam pelayanan keagamaan terhadap muallaf.

d. Tokoh Masyarakat dan Ulama Setempat

Tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh sosial dan spiritual dalam komunitas Muslim. Peran mereka sangat penting dalam memberikan dukungan moral, sosial, dan budaya kepada para muallaf agar mereka merasa diterima dan diperhatikan.

e. Keluarga dan Lingkungan Sosial Muallaf

Lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar juga menjadi bagian dari sasaran karena peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran dan integrasi sosial muallaf sangat besar.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Strategi Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui berbagai tahapan yakni: persiapan dan pelaksanaan. Program pendampingan muallaf ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 16 minggu, dimulai pada tanggal 7 Januari 2025 dan berakhir pada 26 April 2025. Selama periode ini, kegiatan akan terbagi menjadi beberapa fase: perencanaan, pelatihan pendamping, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi tengah, kegiatan sosial integratif, dan evaluasi akhir.

Tahap pertama dan kedua, tim pelaksana akan memulai kegiatan dengan koordinasi bersama instansi terkait, seperti KUA, MUI kecamatan, masjid-masjid, serta tokoh masyarakat. Pendataan awal dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah dan lokasi muallaf di wilayah Tembilahan. Selain itu, dilakukan pula perekrutan pendamping yang akan terlibat

dalam kegiatan.

Tahap ketiga dan keempat, para pendamping yang telah direkrut akan mengikuti pelatihan singkat tentang metode Iqro', pendekatan psikososial terhadap muallaf, dan teknik pembelajaran yang komunikatif. Di waktu yang sama, tim juga menyusun silabus belajar yang mencakup pembelajaran membaca huruf hijaiyah hingga surat-surat pendek, serta nilai-nilai dasar Islam. Fase ke tiga Mulai awal Februari, proses pembelajaran dimulai. Kegiatan dilakukan 2–3 kali seminggu di lokasi yang telah disepakati, seperti masjid atau rumah belajar komunitas. Setiap sesi berlangsung 1–2 jam dan disesuaikan dengan kemampuan muallaf. Materi yang diberikan bersifat bertahap, menggunakan buku Iqro' sebagai media utama, dan diselingi dengan kajian dasar-dasar Islam. Fase ke empat (1–7 April 2025) Memasuki awal April, kegiatan pembelajaran dihentikan sementara untuk melakukan evaluasi tengah. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, partisipasi peserta, dan kesiapan spiritual mereka. Tim juga mengadakan forum kecil bersama pendamping dan muallaf untuk mendapatkan umpan balik terkait proses yang berjalan. Fase ke lima (8–20 April 2025) Setelah evaluasi tengah, kegiatan akan difokuskan pada penguatan integrasi sosial. Muallaf dilibatkan dalam kegiatan bersama seperti pengajian Ramadhan, buka puasa bersama, dan kunjungan sosial ke rumah-rumah warga. Ini dilakukan untuk membangun rasa kebersamaan, meningkatkan kenyamanan sosial, dan memperkuat jalinan ukhuwah Islamiyah. Fase ke enam (21–26 April 2025) Minggu terakhir akan difokuskan pada evaluasi akhir. Dilakukan pengukuran kemampuan baca Al-Qur'an, tindak lanjut untuk lembaga keagamaan setempat agar pendampingan bisa terus berlanjut secara mandiri.

## **2. Pelaksanaan**

Tahapan Pelaksanaan program ini dilakukan secara bertahap dan sistematis selama periode 7 Januari 2025 hingga 26 April 2025, dengan pendekatan edukatif, spiritual, dan sosial. Tujuan utamanya adalah membantu muallaf agar mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami dasar-dasar ajaran Islam melalui metode pembelajaran yang ramah dan inklusif.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

### **a. Persiapan dan Koordinasi**

---

Tahap awal dimulai dengan melakukan pemetaan muallaf di wilayah Tembilahan. Koordinasi dilakukan ke KUA, masjid, dan tokoh masyarakat guna memperoleh data yang akurat. Selain itu, tim pelaksana menyusun rencana kerja, membentuk struktur kepanitiaan, serta menetapkan lokasi dan kebutuhan logistik untuk kegiatan.

b. Pendampingan.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan oleh tiga orang dosen yang akan mengajarkan metode Iqro'. Para pendamping melakukan pendekatan kepada muallaf, teknik pengajaran Al-Qur'an, penggunaan media ajar seperti buku Iqro', dan pembinaan spiritual yang komunikatif.

c. Penyusunan Materi dan Jadwal Belajar

Materi pembelajaran disusun dengan pendekatan bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca ayat-ayat pendek. Jadwal pembelajaran dibuat fleksibel dan menyesuaikan waktu luang peserta, dengan intensitas 2–3 kali per minggu selama tiga bulan penuh.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Iqro'

Pembelajaran dimulai pada awal Januari, dengan melibatkan aktif muallaf dalam kelompok kecil. Setiap sesi diawali dengan penguatan motivasi spiritual, dilanjutkan dengan pembelajaran Iqro' secara praktis. Pendamping memantau perkembangan tiap muallaf dan memberikan bimbingan secara personal jika diperlukan.

e. Pendekatan Personal dan Psikososial

Selama proses belajar, pendekatan yang digunakan bersifat personal, penuh empati, dan tidak menghakimi. Muallaf didampingi tidak hanya dalam aspek pembelajaran, tetapi juga diarahkan secara psikososial agar mereka merasa diterima, dimengerti, dan dimotivasi untuk istiqamah dalam keislaman.

f. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Tim pelaksana melakukan evaluasi mingguan terhadap capaian belajar muallaf. Penilaian meliputi kemampuan membaca, pemahaman dasar Islam, dan keterlibatan muallaf. Evaluasi ini menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian strategi pembelajaran untuk menjaga efektivitas kegiatan.

g. Kegiatan Penguatan Sosial dan Keagamaan

Menjelang pertengahan April, kegiatan difokuskan pada penguatan ukhuwah melalui partisipasi muallaf dalam kegiatan sosial seperti buka puasa bersama, pengajian komunitas, dan shalat berjamaah. Hal ini membantu mereka beradaptasi dan diterima oleh masyarakat Muslim lokal.

h. Evaluasi Akhir dan Refleksi

Pada minggu terakhir, dilakukan evaluasi akhir yang meliputi uji baca Al-Qur'an, wawancara reflektif dengan para muallaf, dan diskusi kelompok bersama pendamping. Tujuannya adalah mengukur efektivitas program pendampingan dan menyusun rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan ke depan.

i. Laporan dan Dokumentasi

Semua proses pelaksanaan didokumentasikan secara naratif dan visual. Laporan akhir akan disusun untuk diserahkan kepada pihak terkait seperti kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan.

Gambar 1-3: Melaksanakan bimbingan belajar iqro' bersama muallaf



Gambar 4. Foto bersama dengan para muallaf yang mengikuti bimbingan belajar iqro'



---

## C. HASIL DAN KESIMPULAN

### 1. Hasil

Selama lebih dari tiga bulan, tepatnya dari Januari hingga April 2025, sebuah program pendampingan yang menyentuh dan penuh makna telah dilaksanakan di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Program ini ditujukan khusus bagi para *muallaf*—individu yang baru saja memeluk agama Islam dan tengah menapaki fase awal dalam kehidupan keislaman mereka.

Dalam kegiatan ini, para muallaf dibimbing secara intensif agar mampu membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro', sebuah pendekatan yang telah terbukti efektif untuk pemula. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan personal, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca surat-surat pendek. Mereka tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami dasar-dasar Islam, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Namun program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik atau keagamaan semata. Pendekatan yang digunakan sangat empatik dan humanis. Para pendamping memahami bahwa menjadi muallaf tidaklah mudah. Oleh karena itu, bimbingan diberikan dengan cara yang lembut, sabar, dan penuh perhatian terhadap kondisi psikologis dan sosial peserta.

Kegiatan ini semakin kuat dengan dukungan dari masyarakat sekitar. Para muallaf diikutsertakan dalam kegiatan sosial seperti pengajian Ramadhan, buka puasa bersama, hingga kunjungan ke rumah warga. Interaksi ini menciptakan suasana kekeluargaan dan memperkuat rasa diterima dalam komunitas Muslim.

Seiring berjalannya waktu, hasilnya mulai terlihat. Para muallaf menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan. Mereka mulai percaya diri dalam menjalankan ibadah, memahami ajaran Islam, dan yang terpenting, mereka merasa tidak sendiri dalam perjalanan spiritual ini.

### 2. Kesimpulan

Program pendampingan muallaf yang dilaksanakan di Tembilahan telah berhasil meningkatkan kemampuan para muallaf dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro', serta memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran dasar Islam. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif, spiritual, dan sosial dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan budaya para peserta. Pendekatan personal dan empatik yang diterapkan oleh para

---

pendamping sangat membantu muallaf dalam proses adaptasi keagamaan dan sosial. Kegiatan integratif seperti pengajian, buka puasa bersama, dan kunjungan sosial terbukti efektif dalam membangun rasa percaya diri dan kebersamaan mereka di tengah masyarakat Muslim. Dukungan dari lembaga keagamaan, tokoh masyarakat, dan keluarga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Evaluasi yang dilakukan secara berkala juga memastikan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa strategi pendampingan yang sistematis, inklusif, dan berbasis komunitas dapat menjadi model efektif dalam pembinaan muallaf, khususnya di lingkungan multikultural seperti Tembilahan.

#### **D. UCAPAN TERIMAKASIH**

Artikel ini berisi gambaran umum tentang pengabdian masyarakat, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program Strategi Pendampingan Muallaf dalam Pembelajaran Metode Iqro' dan Al-Qur'an di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada: Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tembilahan, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Tembilahan, Para pengurus masjid dan lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Para tokoh masyarakat dan ulama setempat, Para pendamping/guru ngaji (Dosen), Serta seluruh muallaf peserta program yang telah dengan semangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, yang telah memfasilitasi kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semoga segala bentuk partisipasi, kerjasama, dan dukungan dari semua pihak menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT, serta membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya bagi para muallaf dalam menapaki kehidupan baru mereka sebagai Muslim.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarisi, S., & Hafid Amrullah. (2023). Peran Pendampingan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesiaprovinci Ntt Dalam Membina Aqidah Kampung Muallafoeselaen Pulau Semau Kabupaten Kupang. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 6(2), 67–94. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstdnatsir.v6i2.207>
- Artis, A. (2020). Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau: Layanan Pendampingan dan Pembinaan Kepada Muallaf. *Idarotuna*, 2(2).

---

<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v2i2.9405>

- Bustomi, O., Suprapti, S., Ngisti, A., Khairani, A., Nurhalimah, N., Fadzlullah, F., & Norlita, N. (2022). Implementasi Pembinaan Muallaf Melalui Pendidikan Islam Di Kota Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i1.5008>
- Efendi, S., Fauza, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Herman, H., Suandi, S., Ellita, D., Mukhlizar, M., Efendi, S., Saputra, R., & Safira, D. (2024). Pendampingan Muallaf Belajar Metode Iqra' dan Al-Qur'an di Meunasah Al-Bayan Ujong Kalak Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 193–205. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.121>
- Hidayat, S. (2019). Penerapan Metode Quantum Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Komunitas Muallaf Di Kalimantan Barat. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 20(1), 68. <https://doi.org/10.24252/jdt.v20i1.9602>
- Muhdhori, H. (2017). Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1412>
- Rahmawati, N., Cholidi, C., & Munir, M. (2023). Pembinaan Keagamaan pada Majelis Kajian Muallaf Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(2), 110–117. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v6i2.24049>
- Rezani, M. R., Yuseran, M., Wahyudi, M. A., Safira, S. C. N., Azizah, A., Damayanti, R., & Halimah, N. (2024). Pembinaan Muallaf: Strategi Inovatif Peningkatan Pendidikan Keagamaan di Desa Patikalain. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.18592/jalujur.v3i1.12494>